

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan *self-efficacy* dengan kecemasan dalam penyusunan tugas akhir mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi yang telah dilakukan kepada 66 responden di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden mayoritas berusia 19-25 tahun, berjenis kelamin perempuan, sebagian besar pendidikan terakhir SMA, dan bertempat tinggal di kost/kontrakan.
2. Mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi tingkat akhir di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta sebagian besar memiliki *self-efficacy* yang rendah.
3. Tingkat kecemasan mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dalam menyusun skripsi sebagian besar pada kategori cemas sedang.
4. Terdapat hubungan yang bermakna dengan tingkat kecerdasan lemah antara *self-efficacy* dengan kecemasan mahasiswa tingkat akhir Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi tingkat di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang menyusun tugas akhir.

B. Saran

1. Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Dosen pembimbing tugas akhir diharapkan bisa lebih sering memberikan motivasi dan arahan kepada mahasiswa tingkat akhir pada saat konseling,

menanyakan kelancaran mahasiswa selama proses penelitian dan penyusunan tugas akhir karena bisa jadi mahasiswa banyak mengalami kendala namun tidak terpikirkan untuk melakukan konseling di sela kesibukannya. Sehingga dengan demikian kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir bisa segera teratasi.

2. Bagi Mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi

Mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi yang sedang menyusun tugas akhir diharapkan bisa memperhatikan faktor lain selain *self-efficacy* yang dapat menghambat penyusunan tugas akhir sehingga kecemasan bisa dikendalikan.

3. Peneliti Selanjutnya

Perlunya penelitian lanjutan untuk meneliti variabel bebas yang lain selain *self-efficacy* seperti tipe kepribadian, dukungan keluarga, dan lingkungan. Peneliti selanjutnya bisa lebih memperhatikan variabel pengganggu untuk meminimalisir terjadinya bias pada penelitian.